

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mengkaji konsep serta penerapan integrasi nilai-nilai Islam di sekolah. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yang didasarkan pada pendapat (Creswell, 2015) bahwa pendekatan kualitatif digunakan apabila terdapat suatu isu atau fenomena (masalah) yang perlu dieksplorasi atau dianalisis, dan masalah yang hendak diteliti adalah integrasi nilai-nilai Islam di Sekolah. Selain itu pemilihan pendekatan kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara mendalam dan utuh suatu masalah dengan menggali informasi dari beberapa partisipan di lapangan, yang demikian sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu bersifat menyeluruh (holistic). Adapun beberapa karakteristik lainnya dari penelitian kualitatif yaitu objek terpaku pada objek yang bersifat alamiah (berkembang apa adanya), peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisisnya bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Adapun metode yang digunakan yaitu metode studi kasus, dimana menurut (Creswell, 2015) penelitian studi kasus digunakan untuk suatu masalah yang dapat dibatasi atau dijelaskan dalam ukuran tertentu seperti tempat atau waktu. Selain itu metode studi kasus juga cocok digunakan dalam pokok pertanyaan suatu penelitian yang terkait dengan ‘bagaimana atau mengapa’, khususnya apabila fokus penelitiannya berkaitan dengan aspek sosial atau kehidupan nyata (Yin, 2015). Maka dengan demikian dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi secara komprehensif dan mendalam terkait konsep serta implementasi integrasi nilai-nilai Islam di SMAIT As-Syifa *Boarding School* Jalancagak.

Untuk tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti diantaranya: (1) Pra Penelitian, pada tahap ini peneliti mencari dan menentukan topik penelitian yang akan dikaji yaitu seputar Islamisasi Sains dan mengaitkannya dengan proses pendidikan yang terjadi di Indonesia. Kemudian melakukan studi pendahuluan dengan mencari

referensi dari berbagai literatur seperti jurnal dan penelitian terdahulu dengan kata kunci ‘integrasi nilai-nilai Islam’ dan peneliti juga mencari informasi terkait sekolah yang menerapkan proses pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam sebagai tempat penelitian. Dari berbagai referensi yang diperoleh kemudian peneliti menemukan masalah terkait adanya dikotomi dalam proses pendidikan dan ini juga yang menjadi dasar lahirnya sekolah Islam terpadu di Indonesia. Setelah masalah didapatkan kemudian peneliti menentukan fokus penelitian dan mengambil judul “Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMAIT As-Syifa *Boarding School* Jalancagak” serta menyusun rumusan masalah penelitian; (2) Proses Penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Termasuk menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk analisis data meliputi reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini juga peneliti menggunakan teknik triangulasi data guna memeriksa keabsahan data yang diperoleh; (3) Pasca Penelitian, pada tahap ini peneliti menyusun laporan akhir dari keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian dan melakukan konsultasi serta bimbingan bersama dosen pembimbing skripsi untuk dibuat menjadi draft skripsi dan kemudian dipertanggungjawabkan dalam ujian sidang skripsi.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan yang dimaksud merupakan pihak-pihak yang akan dilibatkan dalam proses penelitian atau sebagai narasumber. Pemilihan narasumber disesuaikan dengan data yang diperlukan yakni terkait konsep serta implementasi integrasi nilai-nilai Islam di sekolah. Adapun pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan dan narasumber terkait hal-hal umum mengenai sekolah; (2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan kurikulum dan program di sekolah; (3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kemuridan sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan program yang dijalankan di sekolah; (4) Wakil Kepala Sekolah Bidang Pembinaan sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan program yang dijalankan oleh asrama. (5) Guru mata pelajaran

peminatan IPA dan IPS kelas X sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran di kelas.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah atas yaitu SMAIT Asy-Syifa *Boarding School* Jalancagak. Sekolah tersebut terletak di Jl. Raya Subang – Bandung Km.12 Rt. 024/Rw/04, Kel. Tambakmekar, Kec. Jalancagak, Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini dipilih peneliti karena karakteristik yang dimiliki relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu salah satu sekolah yang bercorak keislaman serta menerapkan proses pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Prosedur ini menjadi penting sebab dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang faktual dan akurat juga valid sehingga kesimpulan dari sebuah penelitian itu juga akan valid (Asyafah, 2020). Penelitian studi kasus akan mengeksplorasi sebuah masalah secara mendalam maka memerlukan beberapa sumber data atau multi sumber guna mendapatkan data yang lengkap (Yin, 2015) Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan dialog bersama setiap partisipan di lapangan. Dalam penelitian studi kasus wawancara menjadi sumber informasi yang penting karena berkaitan dengan apa yang dilihat, didengar ataupun dialami secara langsung oleh para informan (Yin, 2015).

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur atau terbuka (*open-ended*) hal ini agar setiap responden dapat mengutarakan setiap pandangannya sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti merancang terlebih dahulu panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para narasumber beserta

perlengkapan yang diperlukan selama wawancara. Untuk teknis wawancara akan dilakukan sesuai kesediaan dari narasumber baik secara langsung (*face to face*) atau secara daring. Adapun narasumbernya meliputi seluruh partisipan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakasek Bidang Kemuridan, Wakasek Bidang Pembinaan Asrama serta Guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS kelas X.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan kontak langsung dengan objek yang diteliti seperti perilaku dan aktivitas Individu (Creswell, 2015). Dalam studi kasus peneliti juga perlu mengetahui kondisi langsung dari masalah yang diteliti sehingga dapat mendukung berbagai kebutuhan data (Yin, 2015). Observasi dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang bukan hanya berbentuk verbal (perkataan) tetapi juga kondisi nyata dari permasalahan penelitian yang dikaji. Dalam hal ini, jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipasi karena peneliti perlu terlibat secara langsung di lapangan untuk mengamati proses pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam, sehingga mendapat gambaran yang jelas dan sebagai pendukung dari data lain yang didapatkan.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melalui pengamatan secara langsung kepada guru dan siswa ketika sedang berada didalam ruang kelas atau saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan observasi kegiatan siswa dilingkungan sekolah. Adanya observasi dapat membantu peneliti dalam mengetahui kegiatan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam yang dilaksanakan di kelas dan mengukur kesesuaiannya dengan kurikulum sekolah atau perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh masing-masing guru.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari suatu lembaga, organisasi ataupun individu. Sebagaimana yang diuraikan (Sugiyono, 2013) bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait profil sekolah, kurikulum, program

sekolah perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, serta data-data lain yang berkaitan dengan topik penelitian seperti foto berkas ataupun foto terkait kegiatan.

Selain teknik pengumpulan data, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Hal ini dapat memudahkan peneliti serta informan terkait data apa saja yang diperlukan peneliti, teknik pengambilan data yang dilakukan serta kelengkapan yang diperlukan guna memudahkan proses pengambilan data tersebut.

3.4 Sumber Data

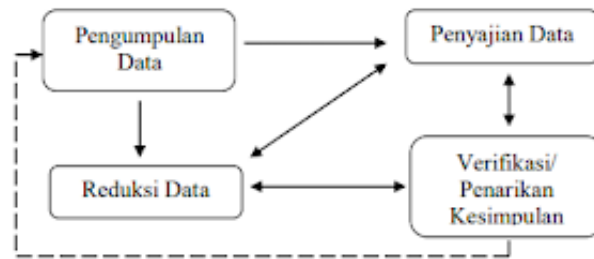
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2013) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui perantara dokumen. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMAIT Asy-Syifa *Boarding School* Jalancagak, Adapun data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang mendukung bahasan penelitian seperti buku, jurnal dan dokumen lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2013) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kuesioner, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti atau pembaca. Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisa yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Adapun dalam analisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013). Proses analisis data dibagi menjadi tiga yaitu reduksi data, data display dan verifikasi.

Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman



3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika peneliti terjun ke lapangan maka akan banyak data yang diperoleh dan harus diolah kembali. Untuk itu keseluruhan data yang ada di lapangan perlu dicatat, dirincikan dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Mereduksi data berarti merangkum atau memilah hal-hal yang penting sesuai tema ataupun polanya (Sugiyono, 2013). Selanjutnya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengelompokkan data atau bahkan mencarinya kembali jika diperlukan. Untuk memudahkan dalam reduksi data maka peneliti kemudian membuat kode pada data. Adapun kode reduksi data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Reduksi Data

No	Aspek	Kode Data
1	Konsep integrasi nilai-nilai Islam di SMAIT Asy-Syifa Boarding School Jalancagak	KO
2	Implementasi integrasi nilai-nilai Islam di SMAIT Asy-Syifa Boarding School Jalancagak	IM
3	Problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam di SMAIT Asy-Syifa Boarding School Jalancagak	PR

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* ataupun sejenisnya (Sugiyono, 2013). Keseluruhan data mentah baik dari hasil wawancara, observasi ataupun studi dokumentasi setelah melalui

proses reduksi dan pengelompokkan kemudian data tersebut disusun. Penyajian data dilakukan oleh peneli dalam bentuk uraian. Seluruh data kemudian disatukan dan diinterpretasikan sesuai rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian. Adapun peneliti membuat kode tertentu pada data agar memudahkan penyusunan serta pencarian bila diperlukan.

Tabel 3.2 Kode Data Wawancara

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1	Burhanuddin Muttaqien, S.Si.	Kepala SMAIT As-Syifa Boarding School Jalancagak	W1
2	Acep Andrian Subagja, M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	W2
3	Dicky Sandy K.,S.Sy.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kemuridan	W3
4	Milati Aulia	Wakil Kepala Sekolah Bidang Pembinaan/Asrama	W4
5	Siti Rumaerah, S.P.	Guru Mata Pelajaran Biologi	W5
6	Annisa Nurjanah, S.Pd.	Gru Mata Pelajaran Fisika	W6
7	Amelia R, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Kimia (Putra)	W7
	Hikmatul Walidah Putri H, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Kimia (Putri)	
8	Tuti Rina Lestari, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran Geografi	W8
9	Muhammad Iqbal, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Sosiologi	W9
10	Tri Rahayu, S.E.	Guru Mata Pelajaran Ekonomi	W10

Tabel 3.3 Kode Data Observasi

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	OK1 = Biologi OK2 = Fisika OK3 = Kimia OK4 = Geografi OK5 = Sosiologi OK6 = Ekonomi
2	Observasi Program Sekolah	OPS
3	Observasi Lingkungan Sekolah	OLS

Tabel 3.4 Kode Data Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Kode Data
1	Website Resmi Sekolah	D1
2	Brosur PMB Sekolah	D2
3	Kurikulum Nasional 2013	D3
4	Kurikulum SMAIT As-Syifa Boarding School Jalancagak	D4
5	Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran Peminatan IPA	D5
6	Program Tahunan dan Program Semester Mata Pelajaran Peminatan IPS	D6
7	RPP Mata Pelajaran Peminatan IPA (Biologi, Fisika, Kimia)	D7
8	RPP Mata Pelajaran Peminatan IPS (Geografi, Sosiologi, Ekonomi)	D8
9	Silabus Mata Pelajaran Peminatan IPA (Biologi, Fisika, Kimia)	D9
10	Silabus Mata Pelajaran Peminatan IPS (Geografi, Sosiologi, Ekonomi)	D10

11	Bahan Ajar Mata Pelajaran Peminatan IPA (Biologi, Fisika, Kimia)	D11
12	Bahan Ajar Mata Pelajaran Peminatan IPS (Geografi, Sosiologi, Ekonomi)	D12
13	Jadwal Mata Pelajaran di Sekolah	D13
14	Jadwal Kegiatan Asrama/Daily	D14
15	Materi Bina Pribadi Islam	D15
16	Dokumentasi Lingkungan Sekolah	D16
17	Dokumentasi Program/Pembiasaan Sekolah	D17

3.5.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Coclusion Drawing/Verification*)

Setelah semua data direduksi dan dilakukan *display data*, maka tahap akhir adalah penyusunan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam penelitian dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan peneliti terhadap masalah yang dianalisis. Dilakukan verifikasi selama proses penelitian agar data teruji validitasnya sehingga mampu ditarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif merupakan menelitian yang secara mendalam dan komprehensif membahas suatu masalah, dalam penyajian datanya diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan keadaan lapangan atau yang disebut kondisi alamiah (*natural setting*). Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

3.6.1 Memperpanjang Pengamatan

Tahap ini dilakukan peneliti pada saat observasi yaitu untuk mengenal lingkungan dengan pihak-pihak tertentu. Selain lebih dalam mengenal lingkungan

penelitian, peneliti juga aktif berkomunikasi dengan setiap informan guna melakukan pengecekan atas keabsahan dan kelengkapan data.

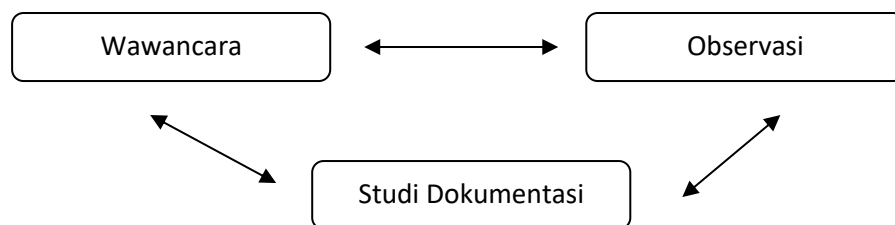
3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat atau kredibilitasnya benar, peneliti melakukan penelitian secara bertahap dan berkesinambungan. Setiap data dilakukan pengecekan dengan cermat seperti hasil wawancara, catatan observasi serta hasil studi dokumentasi. Hal ini agar data yang didapatkan akurat dan lebih sistematis.

3.6.3 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan proses uji keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan dan mencocokkan dengan keseluruhan sumber data yang diperoleh peneliti. Selain untuk memeriksa keabsahan data triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data, oleh karenanya dalam penelitian kualitatif diperlukan beberapa teknik pengumpulan data (Creswell, 2015). Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Bagan 3.1 Triangulasi Teknik



3.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kata operasional yang merupakan variabel dari penelitian. Sebagaimana (Sugiyono, 2013) memaparkan bahwa definisi operasional bertujuan memberi nilai dari objek tertentu sesuai dengan maksud peneliti dalam suatu penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

3.7.1 Integrasi Nilai

Integrasi memiliki arti keterpaduan. Integrasi nilai yang dimaksud adalah proses penanaman nilai atau penggabungan nilai dalam pembelajaran yang dilaksanakan sekolah baik menyangkut program, pembiasaan ataupun proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas.

3.7.2 Nilai-Nilai Islam

Nilai merupakan konsep yang merujuk pada hal-hal yang dianggap berharga dalam kehidupan manusia, dalam hal ini nilai-nilai Islam berarti nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam meliputi nilai akidah, nilai syari'ah dan nilai ahlak yang terkait dalam pembelajaran.